

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai sistem yang bertujuan untuk proses belajar siswa. Pembelajaran merupakan suatu strategi , rancangan, metode, cara-cara yang dilakukan oleh pendidik.<sup>1</sup>

Efektivitas proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya sumber belajar. Peranan sumber belajar dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting agar kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Guru memikul tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan, disamping dia harus membuat pandai muridnya (mengasah kecerdasan IQ) dia juga harus menanamkan nilai-nilai iman dan akhlak yang mulia. Dewasa ini peran tugas guru Pendidikan Agama Islam dihadapkan pada tantangan yang sangat besar dan kompleks, sebagai akibat dari pengaruh pandemi Covid-19 yang sekarang lagi mewabah di Indonesia.

Tahun 2020 – 2021 merupakan tahun terberat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 merupakan krisis kesehatan yang pertama di Indonesia dan terutama di dunia.

---

<sup>1</sup> Ainurrohman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 55.

Hal ini berimbas pada penutupan sekolah, perguruan tinggi dan Universitas di berbagai Negara.

Kasus Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Negara Jepang. Covid-19 banyak membawa dampak baik dan buruk bagi semua makhluk hidup dan alam semesta. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan Covid-19. Tak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar online, atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh siswa hingga mahasiswa karena adanya pembatasan sosial.<sup>2</sup>

Pandemic Covid-19 menyebabkan sistem kehidupan di dunia berubah, begitu juga dengan sistem pendidikan yang berubah, akan tetapi perubahan sistem pendidikan haruslah tetap mengacu pada peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terjadi karena adanya konsep pembatasan interaksi sosial yang diakibatkan oleh Covid-19. Sistem pembelajaran dengan media Online atau daring adalah yang paling tepat pada masa pandemic ini. Sistem belajar menggunakan media daring dilakukan dirumah peserta didik masing-masing dengan menggunakan media Whatsapp yang sudah populer di era saat ini serta memiliki kapasitas yang ringan dan mudah digunakan.<sup>3</sup>

Tahapan pembelajaran dengan menggunakan media daring memerlukan tahapan yang tepat dan sesuai sehingga tidak membuat peserta didik bingung dalam melakukan pembelajaran menggunakan media daring

---

<sup>2</sup> Dwi C Briliannur dkk., "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid - 19," 2020, hal. 29.

<sup>3</sup> Khovadli, Chalimatusa'dijah, Kuku Santoso, "Penggunaan Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang", Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5, 2, (2020), hal. 75.

(Syarifudin, 2020).Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemic ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kreativitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat belajar secara daring (Online) dan tidak menjadi beban psikis.<sup>4</sup>

Ditengah pandemic, dalam pembelajaran daring tentu memberikan dampak positif dan negative, baik dari guru, siswa terutama bagi orang tua yang mendampingi anak – anaknya dalam belajar. Salah satu dampak positifnya adalah guru dan siswa menjadi lebih mampu dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih fleksibel sebab bisa dilaksanakan di rumah dan bisa dilaksanakan dimana saja. Sedangkan dampak negatifnya seperti terjadinya kesalah pahaman , karena kemampuan komunikasi dilakukan tanpa tatap muka, jaringan internet sering tidak lancar terutama daerah pelosok yang susah jangkauan, dan memerlukan teknologi yang baik.<sup>5</sup> Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Online / Daring pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Mts Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri di Masa Pandemi Covid-19”.

---

<sup>4</sup> A. S. Syarifudin, “Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing” 5 (2020), h. 31.

<sup>5</sup> www.stit-alkifayahriau.ac.id, “DILEMA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MASA PANDEMI,” diakses 11 Maret 2021, <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dilema-pelaksanaan-pembelajaran-daring-dalam-masa-pandemi/>.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran media daring pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri di masa pandemi Covid-19?
2. Problematika apa yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri di masa pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui bagaimana efektifitas pembelajaran media daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri di masa pandemi Covid-19.
2. Ingin mengetahui problematika apa yang di hadapi guru dan siswa dalam pembelajaran media daring pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri di masa pandemic Covid-19.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran menggunakan media Online/Daring sebagai media pembelajaran yang tepat dan efektif di masa pandemic Covid-19.

2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi sekolah yaitu sebagai sumber belajar alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara interaktif dan pemanfaatan internet dan perangkat elektronik sebagai media

pembelajaran yang mendukung pengembangan teknologi di lingkungan sekolah.

- b. Bagi guru yaitu membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara individual, interaktif dan kreatif. Guru dapat berperan sebagai Fasilitator.
- c. Bagi Siswa yaitu siswa dapat melakukan pembelajaran Akidah akhlak dimanapun dan kapanpun jika pembelajaran menggunakan media daring dimanfaatkan secara optimal, dan siswa memiliki sumber belajar yang luas.
- d. Bagi Peneliti yaitu sebagai wadah pengembangan diri dalam penelitian ini sehingga mengetahui kemampuan dalam menganalisis suatu permasalahan, menjadikan motivasi agar menjadi pendidik yang dapat memanfaatkan hal-hal disekitar sehingga memberikan inovasi dan kreasi dalam kegiatan pembelajaran, dan dapat menambah khazanah pengetahuan serta silaturahmi dengan pihak-pihak terkait.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah definisi penjabaran kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian, sumber lain menyebutkan bahwa definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut.

Dalam penelitian tentang “ Efektivitas Media Daring pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTS Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri di Masa Pandemi Covid-19 “, maka perlu adanya definisi operasional

untuk menghindari ketidak jelasan arah penelitian, adapun definisi operasional penelitian diatas meliputi :

#### 1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Menurut Miarso, efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Sedangkan Sudirman mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Sedangkan Hamalik berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar.

#### 2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka antara guru dan peserta didik dengan menggunakan jaringan internet, dalam pembelajaran daring ini guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah masing-

masing. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup whatsapp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom maupun media lainnya seperti media pembelajaran.

### 3. Aqidah Akhlak

Menurut Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri Aqidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan kesalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku untuk selamanya. Sedangkan Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran.<sup>6</sup>

Jadi definisi Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

### 4. Pengertian Covid-19

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus (SARS CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan yang

---

<sup>6</sup> Andini Riswanda Putri, "Pola Komunikasi Dakwah Guru Akhlak Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa MI Al-Ikhlash Jagir Surabaya", (Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Surabaa Sunan Ampel, 2019), hal. 19.

menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Yurianto dan Bambang Wibowo menyatakan : Corona Virus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.<sup>7</sup>

Menurut Kementerian kesehatan Indonesia Virus corona atau Covid-19 adalah merupakan bagian keluarga besar virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom pernafasan akut berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 1 (29 April 2020): hal. 55, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.

<sup>8</sup> Mukran H. Usman, Aswar Aswar, dan Zulfiah Sam, "Covid-19 Dalam Perjalanan Akhir Zaman: Sebab, Dampak Dan Anjuran Syariat Dalam Menghadapinya," *BUSTANUL FUQAHA: Jurnal Bidang Hukum Islam* 1, no. 2 (5 Mei 2020): hal. 142, <https://doi.org/10.36701/bustanul.v1i2.142>.

Dapat disimpulkan diatas bahwa covid-19 adalah Coronavirus jenis baru yang diutamakan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID). Virus baru yang menyebabkan penyakit pada manusia mulai dari gejala ringan sampai berat dan menyerang gangguan pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, dan sesak napas, pneumonia aktif, sampai kematian. Masa inkubasi rata – rata 5 – 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

5. MTS Miftahul Huda Ngreco Kandat Kabupaten Kediri.

MTS Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yang terakreditasi B , yang beralamatkan di Jl.Raya Ngreco No.113 , Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, di bawah binaan Yayasan Pendidikan Islam Hasyim Asy'ari.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Briliani Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesa Putra, Hidayatur Rahman, “ Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19”, menyimpulkan bahwa Pembelajaran e-learning akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntas wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu mencegah penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk sekolah kembali untuk pembelajaran tatap muka. Kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga

menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online. Sehingga hasil belajar yang diberikan oleh pelajar tidak 100% lancar atau efektif.

2. Zaenal Abidin, Adeng Hudaya, Dinda Anjani, “ Efektivitas Pembelajaran jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari pandemic covid-19 saat ini memberikan kontribusi cukup besar pada dunia pendidikan, karena dengan mewabahnya covid-19 ini kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara konvensional diubah menjadi pembelajaran jarak jauh dari rumah. Sesuai dengan Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
3. Khovadli Ovando, Chalimatusa'dijah, Kukuh Santoso, “ Penggunaan Media Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang”. Menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media daring menggunakan aplikasi Whatsapp melalui beberapa tahapan memiliki efektifitas yang rendah jika digunakan dalam jangka panjang, hal tersebut terjadi karena beberapa

faktor pendukung dan penghambat antara lain , Fasilitas, Keinginan peserta didik terhadap pelajaran, jumlah tugas yang lebih banyak daripada pembelajaran berbasis Offline, lingkungan belajar yang berbeda dari pembelajaran biasanya.

4. Rosnilan, M.Pd.I, “ Dilema Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Masa Pandemi ”. Menyimpulkan bahwa pembelajaran daring di tengah pandemic ini memiliki dilemma tersendiri, namun pembelajaran daring merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pembelajaran daring tentunya memiliki dampak positif dan negative. Guru, siswa, dan seluruh pihak yang terlibat harus bijaksana dalam menyikapi pembelajaran daring yang sedang berlangsung di tengah pandemic ini agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Syasri Yenni,” Belajar Di Tengah Covid-19 Orang Tua Berkeluh Kesah”. Belajar di saat kondisi Covid-19 saat ini menimbulkan kebingungan yang tidak mudah untuk dijawab. Tidak ada kepastian yang jelas sampai kapan semua ini akan berakhir, anak didik bertanya kapan kami akan sekolah lagi seperti dahulu , namun tak ada yang bisa menjawab secara pasti.
6. Andhika Alvianto, “ Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Situasi Pandemi Covid-19”. Menyimpulkan Sistem pembelajaran daring (online) yang selama ini dilakukan pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam dapat berjalan secara baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil survey yang menunjukkan dari

keseluruhan indicator dalam penelitian ini mencapai rata-rata 74% atau masuk dalam kategori “baik”, artinya sistem pembelajaran daring (online) dari aspek media (aplikasi) yang digunakan selama ini pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam sudah baik, meskipun demikian, tetap diperlukan evaluasi atau pengkajian secara berkala supaya efektivitas pembelajaran pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dapat lebih meningkat lagi.

Namun sistem pembelajaran ini juga beberapa kekurangan, seperti kendala yang fundamental terkait dengan kualitas dan fasilitas jaringan koneksi internet masing-masing daerah yang berbeda-beda. Sehingga menuntut dosen untuk menyusun formula atau berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring (online) supaya dapat berjalan efektif.

**Tabel 1.**  
**Orisinalisasi Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Nama Peneliti,<br/>Judul, Tahun</b>   | <b>Persamaan</b>  | <b>Perbedaan</b>   |
|-----------|--|---|--|
| 1.        | Brilianur Dwi C,<br>Aisyah<br>Amelia,Uswtun<br>Hasanah,Abdy<br>Mahesa Putra,<br>Hidayatur Rohman,<br>Analisis Keefektifan<br>Pembelajaran Online | - Persamaan sama-<br>sama meneliti<br>tentang<br>efektifitas<br>pembelajaan<br>online di masa<br>covid-19<br>- Metode | - Lokasi<br>penelitian<br>- Aplikasi yang<br>digunakan tidak<br>sama.<br>- Brilianur fukur<br>pada penelitian<br>efektifitas |

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    | di Masa Pandemi<br>Covid-19, 2020  | penelitian sama-<br>sama kuanlitatif  | pembelajaran<br>pada online di<br>masa covid-<br>19, sedanngkan<br>peneliti focus<br>pada media yang<br>digunakan dan<br>upaya guru<br>dalam<br>meningkatkan<br>efektifitas<br>pembelajaran<br>Aqidah Akhlak<br>di masa pandemi<br>covid-19 |
| 2. | Zaenal Abidin,<br>Adeng Hudaya,<br>Dinda Anjani,<br>Efektivitas<br>Pembelajaran Jarak<br>Jauh Pada Masa<br>Pandemi Covid-<br>19,2020 | - Judul hampir<br>sama tentang<br>tentang<br>efektivitas<br>pemmbelajaran<br>jarak jauh di<br>masa pandemic<br>covid-19 | - lokasi penelitian<br>- Waktu penelitian<br>- Jenjang<br>pendidikan<br>- Aplikasi yang<br>digunakan dalam<br>proses<br>pembelajaran  |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
|    |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus penelitian hampir sama tentang problematika dalam pembelajaran Jarak jauh.</li> <li>- Metode penelitian sama-sama kualitatif</li> </ul>  | daring  |
| 3. | <p>Khovaldi<br/>Ocvando, Chalimatus<br/>a'diih, Kukuh<br/>Santoso,<br/>Penggunaan Media<br/>Daring (Dalam<br/>Jaringan) Pada Mata<br/>Pelajaran Aqidah<br/>Akhlak Dalam<br/>Menumbuhkan<br/>Minat Belajar<br/>Peserta Didik Kelas<br/>XI Agama Madrasah</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode sama-sama kualitatif</li> <li>- Sama-sama meneliti pembelajaran menggunakan media daring.</li> <li>- Sama – sama meneliti tentang pembelajaran pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi Penelitian berbeda,</li> <li>- Jenjang pendidikan penelitian juga berbeda</li> <li>- Penelitian hanya focus pada efektivitas penggunaan media daring<br/>Whatshaap serta</li> </ul> |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
|    | Aliyah Negeri II<br>Kabupaten Malang.  | - Aplikasi yang digunakan sama-sama Whatshaap  | hambatan-hambatannya saja, sedangkan peneliti disamping focus pada efefitas penggunaan media daring juga membahas upaya guru dalam efektifitas pembelajaran daring. |
| 4. | Rosnilam, M.Pd.I,<br>Dilema Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Masa Pandemi, 2020 | - Sama-sama meneliti tentang pembelajaran menggunakan media daring<br><br>- Sama-sama membahas dilemma guru dalam pembelajaran | - lokasi penelitian berbeda<br>- Jenjang pendidikan yang diteliti juga berbeda.<br>- Waktu penelitian juga tidak sama.<br>- Materi yang diteliti tidak              |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
|    |   | daring.   | focus pada satu mata pelajaran.   |
| 5. | Syasri Yenni,<br>Belajar Di Tengah Covid-19 Orang Tua Berkeluh Kesah, 2020  | - Sama-sama kualitatif  | - Judul Tidak Sama<br>- Fokus penelitian hanya pada problem yang dihadapi para orang tua siswa selama pembelajaran daring di masa covid-19 ini. |
| 6. | Andhika Alvianto,<br>Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Situasi Pandemi Covid-19, 2020 | - Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif<br>- Judul hamper sama membahas efektifitas pembelajaran daring di masa | - Lokasi penelitian berbeda<br>- Jenjang pendidikan penelitian juga tidak sama.<br>- Waktu penelitian juga brebeda<br>- Penelitian hanya        |

|  |  |                          |   |
|--|--|--------------------------|---|
|  |  | <p>pandemic covid-19</p> | <p>membahas problem perkuliahan pendidikan Agama islam di masa Pandemi Covid-19.</p> <p>- Sedangkan peneliti focus pada efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlak</p> |
|--|--|--------------------------|---|

### G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang membahas tentang : a) Konteks Penelitian , b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka yang membahas tentang pengertian, Efektifitas Pembelajaran, Media Daring, Aqidah Akhlak, profil MTSS Miftahul Huda Ngreco Kandat Kabupaten Kediri, Covid-19.

Bab III : a) Jenis Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, i) Tahap-tahap Penelitian

Bab VI : Paparan Hasil Penelitian yang membahas tentang a) Setting Penelitian, b) Paparan Data dan Temuan Penelitian, c) Pembahasan.

Bab V : Penutup

